ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Strategi Pemberdayaan UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Kampung Tahu Desa Tinalan Kota Kediri)" ditulis oleh Shenia Erika Maharani, NIM. 1860402222166, Jurusan Ekonomi, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dosen Pembimbing Sofarul Mubarok, S.H.I, M.H.

Kata kunci: Pemberdayaan, UMKM, Kesejahteraan Masyarakat, Strategi, Kampung Tahu

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kampung Tahu Desa Tinalan Kota Kediri yang memiliki potensi ekonomi lokal berbasis industri tahu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemberdayaan UMKM melalui aspek pelatihan, permodalan, produksi, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta mengetahui kontribusi UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pelaku UMKM Kampung Tahu Desa Tinalan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan UMKM telah dilakukan melalui beberapa aspek, yaitu pengembangan sumber daya manusia, akses permodalan, proses produksi, dan pemasaran. Namun, implementasinya belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat keterbatasan dalam akses modal, penggunaan teknologi yang masih tradisional, serta belum meratanya pelatihan bagi pelaku usaha. Faktor pendukung meliputi pengalaman usaha yang telah berlangsung lama, ketersediaan tenaga kerja lokal, serta adanya identitas Kampung Tahu sebagai potensi ekonomi daerah. Sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan modal, fluktuasi harga bahan baku, dan rendahnya pemanfaatan teknologi. Kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat tergolong signifikan, ditandai dengan meningkatnya pendapatan, terciptanya lapangan kerja, meningkatnya kemandirian ekonomi, serta membaiknya kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, pemberdayaan UMKM Kampung Tahu memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun masih memerlukan penguatan strategi agar lebih efektif dan berkelanjutan.

ABSTRACT

The thesis entitled "MSME Empowerment Strategy for Improving Community Welfare (A Case Study in the Tofu Village of Tinalan, Kediri City)" was written by Shenia Erika Maharani, Student ID Number 1860402222166, Department of Economics, Sharia Economics Study Program, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, with Supervisor Sofarul Mubarok, S.H.I, M.H.

Keywords: Empowerment, MSMEs, Community Welfare, Strategy, Tofu Village

This research is motivated by the important role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in improving community welfare, particularly in Kampung Tahu, Tinalan Village, Kediri City, which has local economic potential based on the tofu industry. Therefore, this study aims to analyze MSME empowerment strategies through training, capital, and production, identify supporting and inhibiting factors, and determine the contribution of MSMEs to improving community welfare.

This research uses a qualitative approach with a descriptive case study. Data were obtained through observation, interviews, and documentation of MSMEs in Kampung Tahu, Tinalan Village. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was verified through triangulation of sources and techniques.

The results of the study indicate that the MSME empowerment strategy has been implemented through several aspects, namely human resource development, access to capital, production processes, and marketing. However, its implementation has not been fully optimized due to limitations in access to capital, the use of traditional technology, and the unequal distribution of training for business actors. Supporting factors include long-standing business experience, the availability of local labor, and the identity of Kampung Tahu as a regional economic potential. Inhibiting factors include limited capital, fluctuating raw material prices, and low technology utilization. The contribution of MSMEs to community welfare is significant, indicated by increased income, job creation, increased economic independence, and an improved quality of life. Thus, the MSME empowerment program in Kampung Tahu has significant potential to improve community welfare, but requires strategic strengthening to be more effective and sustainable.